

# ANALISIS MANAJEMEN ORGANISASI KONI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Djoko Pekik Irianto, Lismadiana, Agung Nugroho, Rumpis Agus Sudarko

## ABSTRAK

KONI Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai lembaga yang mendukung pemerintah daerah dalam pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi di tingkat daerah, sebagai wadah yang mengkoordinasikan dan membina olahraga prestasi di Indonesia diuntut untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan memiliki manajemen organisasi yang efektif. Keberhasilan suatu organisasi yaitu KONI akan tercapai apabila mempunyai suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan kerja serta adanya pengawasan atas pelaksanaan kerja. Manajemen yang baik dalam organisasi akan memudahkan organisasi untuk mewujudkan tujuan. Manajemen organisasi merupakan hal yang pokok karena menjadi fondasi untuk atlet yang profesional. Selain itu manajemen organisasi yang baik akan menentukan kemajuan dari sebuah atlet binaan dalam organisasi olahraga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen organisasi KONI DIY. Penelitian ini merupakan deskriptif Kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan angket dan wawancara. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif untuk mengeksplorasi/ menemukan suatu fenomena yaitu manajemen organisasi KONI di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Subyek dalam penelitian ini adalah pengurus KONI, pelatih dan atlet Puslatda Pra Pon DiY. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi wawancara yang mendalam dan dokumentasi. Adapun uji keabsahan data menggunakan uji *credibility*, *dependability*, dan *confirmability*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) KONI DIY adalah salah satu instansi yang berhak membuat kebijakan secara mandiri tanpa intervensi dari pihak lain, sehingga dapat membuat kebijakan untuk membina para atlet sesuai dengan programnya dan anggaran dasar. 2) Acuan KONI DIY sendiri tentang organisasi adalah Anggaran Dasar Rumah Tangga Komite Olahraga Nasional Indonesia Pusat. Kemudian ada Program kerja yang dibuat sesuai dengan apa yang direncanakan oleh KONI DIY. 3) KONI DIY bersinergi dan bekerja sama dengan beberapa stakeholder, terkait program tersebut tentunya dibutuhkan sebuah penganggaran sehingga harus membuat program kerja, membuat sebuah rencana anggaran dan membuat kegiatan – kegiatan. 4) Organisasi KONI DIY mengatur seluruh kinerja internal pengurus KONI DIY. Kinerja pengurus KONI DIY tentu sesuai dengan jobdesk atau Job Description (catatan tentang tugas dan tanggung jawab dari sebuah pekerjaan) masing – masing. 5) KONI DIY Setiap periode mengadakan rapat evaluasi dan didalam hasil akhir pekerjaan ada laporan, sehingga dalam konteks pengawasan otomatis melekat sesuai bidang masing - masing, karena tiap masing - masing bidang memiliki program kerja yang mana program kerja itu sudah dilaksanakan atau terlaksanakan dan hasilnya suda

Kata Kunci: *Manajemen, Organisasi, KONI DIY.*